PENGARUH TINGKAT PENGEMBALIAN ASET *(ROA)* DAN PERPUTARAN AKTIVA *(TATO)* TERHADAP KEBANGKRUTAN PERUSAHAAN PADA SEKTOR PERTAMBANGAN BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2016

Siti Raras Widiastuti [1] Linna Ismawati [2]
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Komputer Indonesia, Bandung, Indonesia
Jl. Dipatiukur No 112-116, Kota Bandung, Jawa Barat 40132
sitiraras@gmail.com[1] - linnaismawati@yahoo.co.id[2]

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada sektor pertambangan batubara. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui besarnya pengaruh Rasio Profitabilitas yang diukur dengan Tingkat Pengembalian Aset *(ROA)* dan Rasio Aktivitas yang diukur dengan Perputaran Aktiva *(TATO)* secara parsial dan simultan terhadap Kebangkrutan Perusahaan.Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan periode 2011-2016 yaitu sebanyak 30 sampel. Pengujian statistik yang digunakan adalah analisis regresi linier determinasi serta pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS v.21. Hasil analisis menunjukkan bahwa Tingkat Pengembalian Aset *(ROA)* berpengaruh signifikan terhadap Kebangkrutan Perusahaan. Perputaran Aktiva *(TATO)* berpengaruh signifikan terhadap Kebangkrutan Perusahaan. Tingkat Pengembalian Aset *(ROA)* dan Perputaran Aktiva *(TATO)* berpengaruh
secara signifikan secara parsial dan simultan terhadap Kebangkrutan Perusahaan.

Kata kunci : Tingkat Pengembalian Aset *(ROA),* Perputaran Aktiva *(TATO)* dan Kebangkrutan Perusahaan

ABSTRACT

This research was conducted in the coal mining sector. The purpose of this study is to determine the magnitude of the effect of the Profitability Ratio as measured by the Return on Asset (ROA) and the Activity Ratio as measured by Asset Turnover (TATO) partially and simultaneously towards Financial Distress. The method used in this research is descriptive method verification with quantitative approach. Sample used in this research is the annual financial statements for 2011-2016 as many as 30 samples. The test statistic used is linier regression analysis of determination and hypothesis using SPSS v.21. The results of the analysis show that the Return on Asset (ROA) has a significant effect on the Financial Distress. Asset Turnover (TATO) has a significant effect on Financial Distress. Return on Asset (ROA) and Asset Turnover (TATO) have a significant partial and simultaneous effect on Financial Distress.

Keywords : Return on Asset (ROA), Asset Turnover (TATO) and Financial Distress

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Menurut Darsono dan Ashari (2005:101), "semakin terglobalisasinya perekonomian menyebabkan persaingan antar perushaan menjadi semakin ketat, tidak hanya dalam suatu negara tetapi juga dengan perusahaan di negara lain". Persaingan yang sangat ketat ini menuntut perusahaan untuk selalu memperkuat fundamental manajemen sehin gga akan mampu bersaing dengan perusahaan lain.

Beberapa model prediksi kebangrutan yang sering digunakan ialah "analisis model ZScore oleh Altman". Analisis model Z-Score dipilih sebagai metode yang digunakan dalam prediksi kebangrutan karena model ini mudah digunakan dengan diimbangi tingkat keakuratan yang tinggi dan menggunakan rasio yang merupakan perpaduan keadaan internal dan eksternal perusahaan. Kondisi suatu perusahaan dapat diketahui menggunakan beberapa rasio keuangan dalam memprediksi kondisi financial distress.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perkembangan Tingkat Pengembalian Aset (ROA) pada sektor pertambangan batubara periode 2011-2016
2. Bagaimana perkembangan Perputaran Akti va (TATO) pada sektor pertambangan batubara periode 2011-2016
3. Bagaimana perkembangan Kebangkrutan Perusahaan pada sektor pertambangan ba tubara periode 2011-2016
4. Seberapa besar pengaruh Tingkat pengembalian Aset (ROA) dan Perputaran Aktiva (TATO) secara parsial maupun simultan terhadap Kebangkrutan Perusahaan pada sektor pertambangan ba tubara periode 2011-2016

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data-data bahan yang diperlukan sebagmana yang di gambarkan dalam perumusan masalah mengenai pengaruh Tingkat Pengembalian Aset (ROA) dan Perputaran Aktiva (TATO) terhadap Kebangkutan Perusahaan.

1.3.2. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perkembangan Tingkat Pengembalian Aset *(ROA)* pada sektor Pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2016
2. Untuk mengetahui perkembangan Perputaran Aktiva *(TATO)* pada sektor pertambagan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2016
3. Untuk Mengetahui perkembangan Kebangkrutan Perusahaan pada sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2016
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Tingkat Pengembalian Aset *(ROA)* dan Perputaran Aktiva *(TATO)* secara parsial dan simultan terhadap Kebangkrutan Perusaha an pada sektor Pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2016

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1. Kegunaan Praktis

1. Bagi Perusahaan
   Sebagai bahan masukan untuk pimpinan perusahaan yang diteliti, sehingga perusahaan yang bersangkutan dapat memahami lebih lanjut tentang ROA, TATO dan Kebangkrutan Perusahaan serta sebagai bahan pertimbangan dalam rangka memperbaiki kelemahan yang ada agar perusahaan akan semakin baik kinerjanya dan mampu bersaing dengan kompetitor.

2. Bagi Pihak Terkait
   Agar pihak terkait dapat memahami dan menambah wawasan yang lebih luas mengenai ROA, TATO dan Kebangkrutan Perusahaan yang sesuai dengan ilmu yang telah ada.

1.4.2. Kegunaan Akademis

1. Bagi Penulis
   Kegunaan penelitian ini bagi peneliti adalah sebagai indikator untuk mengambangkan kemampuan dalam melakukan penelitian, meningkatkan skill dalam melakukan penelitian dan sebagai bahan evaluasi terhadap skill dan kemampuan peneliti dalam melakukan penelitian.
2. Bagi Peneliti Lain
   Kegunaan penelitian ini bagi peneliti lain adalah dapat menjadi salah satu sumber referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian yang berhubungan dengan penelitian yang peneliti bahas.

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

2.1. Kajian Pustaka

2.1.1. Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2013:196) menyatakan bahwa: “Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan”.

Menurut Irham Fahmi (2012:135) menyatakan bahwa: “Rasio Profitabilitas mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan”.

2.1.1.1. Tingkat Pengembalian Aset *(ROA)*

Menurut Toto Prihadi (2010:152) "Return on Asset (ROA, laba atas aset) mengukur tingkat laba terhadap aset yang digunakan dalam menghasilkan laba tersebut".

Menurut Hanafi (2009:83) menyatakan bahwa:

"Return on Asset adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total asset (kekayaan) Yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya asset tersebut".

2.1.2. Rasio Aktivitas

Menurut Kasmir (2012:172) "Rasio Aktivitas *(activity ratio)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan".

Menurut Irham Fahmi (2012:132) menyatakan bahwa:

"Rasio Aktivitas adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktivitas perusahaan, dimana penggunaan aktivitas ini dilakukan secara sangat maksimal dengan maksud memperoleh hasil yang maksimal. Rasio ini bagi banyak praktisi dan analis bisnis menyeb utnya juga sebagai rasio pengelolaan aset *(asset management ratio)"*.

2.1.2.1. Perputaran Aktiva *(TATO)*

Menurut Kasmir (2012:185) "Perputaran Aktiva atau *Total Assets Turn Over* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva".

Menurut Daulat (2008) menyatakan bahwa:

"Total asset turnover (TATO) merupakan rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur sampai seberapa besar efektivitas perusahaan dalam menggunakan sumber daya yang berupa asset Semakin tinggi rasio ini semakin efisien penggunaan asset dan semakin cepat pengambilan dana dalam bentuk kas. Rasio rendah merupakan indikasi bahwa perusahaan tidak beroperasi pada volume yang memadai Bagi kapasitas investasinya dan mengalami penurunan yang cukup besar, berarti penggunaan aset yang tidak efisien menyebabkan pengembalian dana dalam bentuk kas lambat atau berkurang.
atau berkurang".

2.1.3. Kebangkrutan Perusahaan

Menurut Irham Fahmi (2012:158) menyatakan bahwa:

"Jika suatu perusahaan mengalami masalah dalam likuiditas maka sangat memungkinkan perusahaan tersebut mulai memasuki masa kesulitan keuangan *(Financial Distress)* dan jika kondisi kesulitan tersebut tidak cepat diatasi maka ini bisa berakibat kebangkrutan usaha *(Bankruptcy)".*

Menurut Munawir (2004:22) menyatakan bahwa: "Financial distress atau banruptcy (kebangrutan) sebagai kegagalan perusahaan dalam Menjalankan dalam menjalankan operasi perusahaan untuk menghasilkan laba dan juga sebagai likuidasi perusahaan (penutupan perusahaan insolvabilitas)". Maka dapat disimpulkan financial distress adalah "keadaan perusahaan dimana memiliki potensi untuk mengalami kebangkrutan karena perusahaan tidak mampu membayar kewajiban kewajibannya dan menghasilkan laba yang kecil yang memberikan dampak pada perubahan modal sehingga perlu restrukturisasi pada perusahaan yang bersangkutan".

2.2.Kerangka Pemikiran

Sekarang dalam (Sugiyono, 2013: 91) "mengemukakan bahwa kerangka berpikir merupakan model konsep-tual tentang bagaimana teori berhu-bungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah penting. Dapat diartikan bahwa ke-rangka pemikiran merupakan kon-sep dasar untuk membuat sebuah penelitian. Sehingga, penulis mem-buat kerangka penelitian terlebih dahulu sebelum mengulas materi lebih mendalam".

2.3. Hipotesis Penelitian

Hipotesis atau hipotesa adalah "jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenara nnya".

H1 : Terdapat pengaruh Tingkat Pengembalian Asset (X_1) terhadap Kebangkrutan Perusahaan (Y)

H2 : Terdapat pengaruh Perputaran Aktiva (X_2) terhadap Kebangkrutan Perusahaan (Y)

H3 :Terdapat pengaruh Tingkat Pengembalian Aset (X_1) dan Perputaran Aktiva (X_2) terhadap Kebangkrutan Perusahaan (Y)

III. Objek dan Metode Penelitian

3.1. Objek Penelitian

Menurut Husein Umar (2005:303) menyatakan bahwa :

"Objek Penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian, juga dimana dan kapan penelitian dilakukan, bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu".

Menurut Sugiyono (2013:32) menyatakan bahwa:

"Objek Penelitian adalah merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya".

3.2. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:24) menyatakan bahwa:
"Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu".
Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah "metode penelitian Deskriptif dan metode Verifikatif".

Menurut Sugiyono (2010:4), menjelaskan bahwa:
"Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah".

3.2.1. Desain Penelitian

Menurut Moh. Nazir dalam Umi Narimawati, Sri Dewi Anggadini dan Linna Ismawati (2010:30) menyatakan bahwa:
"Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian".

Desain penelitian merupakan suatu rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian.

Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian, karena langkah dalam melakukan suatu penelitian akan mengacu kepada desain penelitian yang telah dibuat.

3.2.2. Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2013:2) menyatakan bahwa:
"Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya".

Pada penelitian ini terdapat dua variabel independen, satu variabel dependen. Berikut merupakan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel bebas (independent variable) merupakan "variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain" Jonathan Sarwono (2010:38). Pada penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah "Tingkat Pengembalian Aset *(ROA)* (X1) dan Perputaran Aktiva *(TATO)* (X2)".

2. Variabel Dependen (Terikat)

Menurut Sugiyono (2010:33): "variabel dependent atau terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependent adalah Kebangkrutan Perusahaan (Y)".

3.2.3. Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1. Sumber Penentuan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sekunder.

Menurut Sugiyono (2003:139) mendefinisikan data sekunder adalah:
"Sumber daya yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari, dan memahami melalu media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku serta dokumen perusahaan".

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah "data kuantitatif yaitu dalam bentuk angka-angka yang menunjukkan nilai dari besaran atau variabel yang mewakilinya". Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diambil secara tidak langsung yang merupakan data yang telah diolah oleh pihak pertama, yaitu perusahaan

3.2.3.2. Teknik Penentuan Data

Untuk menunjang hasil penelitian, maka peneliti melakukan pengelompokan data yang diperlukan ke dalam dua golongan, yaitu:

1. Populasi

Menurut Muri Yusuf (2014:145) menyatakan bahwa:
"populasi merupakan hal yang esensial dan perlu mendapatkan perhatian dengan seksama apabila peneliti ingin menyimpulkan suatu hasil yang dapat dipercaya dan tepat guna untuk daerah *(Area)* atau objek penelitiannya".

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2015:149) menyatakan bahwa:
"sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada di populasi".

3.2.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Dokumentasi

Mengumpulkan data dari laporan-laporan yang telah diolah oleh pihak lain sehingga penulis dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan.

2. Studi kepustakaan

Mengumpulkan teori-teori yang mendasari penelitian, yang dapat dijadikan pedoman dalam melakukan analisis terhadap data dan informasi yang didapatkan dari sektor pertambangan batubarai yang terdaftar di BEI. Dalam penelitian ini penulis mempelajari artikel, jurnal, dan literatur lainnya yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

3.2.5. Rancangan Analisis

Rancangan Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2008:21),"metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggamb arkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih jelas".

Berdasarkan teori diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa analisis kualitatif digunakan untuk menggambarkan bagaimana Return on Ass et dan Perputaran Aktiva Terhadap Kebangkrutan Perusahaan pada sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di BEI.

Rumus-rumus untuk mengukur Tingkat Pengembalian Aset (ROA), Perputaran Aktiva dan Kebangkrutan Perusahaan sebagai berikut :

Tingkat Pengembalian Aset (ROA)/ Return on Asset

$$Tingkat\ Pengembalian\ Asset = \frac{Laba\ sesudah\ pajak}{Total\ Aktiva} x100\%$$

Perputaran Aktiva (TATO)

$$Total\ Asset\ Turnover = \frac{\text{Penjualan}}{Total\ Aktiva}$$

Kebangkrutan Perusahaan

$$Zscore = 1.2\frac{Modal\ Kerja}{Total\ Aktiva} + 1.4\frac{Laba\ Ditahan}{Total\ Aktiva} + 3.3\frac{EBIT}{Total\ Aktiva} + 0.6\frac{Nilai\ Pasar\ Ekuitas}{Total\ Hutang} + 1.0\frac{Penjualan}{Total\ Aktiva}$$

Rumus Perkembangan

$$perkembangan = \frac{Pn - Pn-1}{Pn-1} x100\%$$

Keterangan:

P_n = Perkembangan tahun sekarang

P_{n-1} = Perkembangan tahun sebelumnya

Rancangan Analisis Verifikatif

Menurut Sugiyono (2010:8) menyatakan bahwa:

"Metode analisis kuantitatif dapat diartikan sebagai metode analisis yang berlandaskan pada sampel filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik".

Analisis verifikatif (kuantitatif) dalam penelitian ini digunakan peneliti untuk mengetahui besarnya pengaruh Tingkat Pengembalian Asset (ROA) dan Perputaran Aktiva (TATO) terhadap Kebangkrutan Perusahaan pada Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara parsial maupun simultan. Untuk mendukung analisis verifikatif, peneliti menggunakan beberapa metode analisis statistik.

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2010:277) menyatakan bahwa: "Analisis regresi berganda adalalah analisis yang digunakan peneliti, bila bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya)".

3.2.6. Pengujian Hipotesis

Menurut Andi Supangat (2007:293) menyatakan bahwa:

"Pengujian hipotesis merupakan salah satu cara dalam statistika untuk menguji parameter populasi berdasarkan statistik sampelnya, untuk dapat diterima atau ditolak pada tingkat signifikansi tertentu"**.**

Rancangan pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara vari abel independent (X) yaitu Tingkat Pengembalian Asset (X1) dan Perputaran Aktiva (X2) terhadap Kebangkrutan Perusahaan (Y), dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Pengujian Hipotesis secara parsial (uji T)

Pengujian secara parsial, melakukan uji-t untuk menguji pengaruh masing masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Perumusan hipotesis penelitian sebagai berikut:

a. Rumus uji t yang digunakan adalah :

$$t1 = r1y\sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r_1y^2)}}$$

Keterangan:

r = Korelasi parsial yang ditentukan

n = Jumlah sampel

t = t hitung

b. Hipotesis

- Menentukan hipotesis parsial antara variabel bebas Tingkat Pengembalian Asset terhadap variabel terikat Kebangkrutan Perusahaan :

Ho ; β1=*0,* Tingkat Pengembalian Asset berpengaruh tidak signifkan terhadap Kebangkrutan Perusahaan pada sektor petambangan batubara yang terdaftar di BEI periode 2011-2016

Ha ; β1≠0, Tingkat Pengembalian Asset berpengaruh signifkan terhadap Kebangkrutan Perusahaan pada sektor petambangan batubara yang terdaftar di BEI periode 2011-2016

- Menentukan hipotesis parsial antara variabel bebas Perputaran Aktiva terhadap variabel terikat Kebangkrutan Perusahaan :

Ho ; β1=*0,* Perputaran Aktiva berpengaruh tidak signifkan terhadap Kebangkrutan Perusahaan pada sektor petambangan batubara yang terdaftardi BEI periode 2011-2016

Ha ; β1≠0, Perputaran Aktiva berpengaruh signifkan terhadap Kebangkrutan Perusahaan pada sektor

petambangan batubara yang terdaftar di BEI periode 2011-2016

c. Kriteria pengujian

Hasil t hitung dibandingkan dengan ttabel dengan kriteria:

Jika t hitung ≥ t tabel maka H0 ada di daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada pengaruhnya.

Jika t hitung ≤ t tabel maka H0 ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada pengaruhnya.

t hitung; dicari dengan rumus perhitungan t hitung, dan t tabel; dicari didalam tabel distribusi t *student* dengan ketentuan sebagai berikut α = 0,05 dan dk = (n-k-1)

2. Pengujian secara simultan (uji F)

Untuk menguji secara simultan ada tidaknya hubungan variabel independen (X)terhadap variab el dependen (Y),maka pengujian dilakukan denga n uji statistik F dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Rumus uji F yang digunakan adalah :

$$F = \frac{R_2(n-k-1)}{k(1R^2)}$$

Keterangan:

R_2 = Koefisien Determinasi

k = Banyaknya Koefisien Regresi

n = Jumlah Sampel

b. Hipotesis

- Menentukan hipotesis secara simultan yaitu Tingkat Pengembalian Asset dan Perputaran Aktiva terhadap variabel dependen yaitu Kebangkrutan Perusahaan :

Ho ; β1=*0,* Terdapat pengaruh tidak signifikan antara Tingkat Pengembalian Asset dan Perputan Aktiva terhadap Kebangkrutan Perusahaan pada sektor petambangan batubara yang terdaftar di BEI periode 2011-2016

Ha ; β1≠0, Terdapat pengaruh signifikan antara Tingkat Pengembalian Asset dan Perputaran Aktiva terhadap Kebangkrutan Perusahaan pada sektor petambangan batubara yang terdaftar di BEI periode 2011-2016

c. Kriteria

Hasil F hitung dibandingkan dengan Ftabel dengan kriteria:

Tolak ho jika Fhitung > Ftabel pada alpha 5% untuk koefisien positif.

Tolak Ho jika Fhitung < Ftabel pada alpha 5% untuk koefisi-en negatif. Tolak Ho jika nilai F-sign <0,05

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Perusahaan

Pertambangan merupakan sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Secara garis besar sektor ini terbagi ke dalam beberapa sub sektor seperti batubara, minyak dan gas bumi, batu batuan, logam dan mineral dan yang lainnya. Kegiatannya dimanfaatkan untuk kepentingan rumah tangga (memasak) dan berbagai industri seperti industri besi baja dan semen.

4.2. Pembahasan Penelitian

4.2.1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yaitu "untuk mengetahui gambaran setiap variabel yang diteliti, maka dilakukan analisis deskriptif". Dalam penelitian ini analisis statistik deskriptif yang digunakan meliputi nilai minimum, maksimum, simpangan baku.

4.2.2. Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif dalam penelitian adalah "mencari pengaruh Tingkat Pengembalian Asset dan Perputaran Aktiva terhadap Kebangkrutan Perusahaan pada sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2016, dengan menggunakan metode statistik regresi linier berganda".

4.2.2.1. Persamaan Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk membuat estimasi koefisien-koefisien persamaan linier, mencakup satu atau dua variabel bebas yang dapat digunakan secara tepat untuk memprediksi nilai variabel terikat.

4.2.2.2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pembentukan model regresi, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi supaya model yang terbentuk memberikan estimasi yang *BLUE* (*Best Linier Unbiased Estimated).* Pengujian yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah "uji normalitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi"

4.3.Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini yang akan diuji adalah "pengaruh *Tingkat Pengembalian Asset (ROA)* dan *Perputaran Aktiva (TATO)* terhadap *Kebangkrutan Perusahaan* pada sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016". Dengan memperhatikan karakteristik variabel yang akan diuji, maka uji statistik yang akan digunakan adalah melalui perhitungan analisis regresi dan korelasi.

1. Pengujian Hipotesis secara parsial (uji T)

- **Pengujian X1 :**

  Ho; $\beta_1 = 0$ Secara parsial Tingkat Pengembalian Asset (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kebangkrutan perusahaan pada sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2016

  Ha; $\beta_1 \neq 0$ Secara parsial Tingkat Pengembalian Asset (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Kebangkrutan perusahaan pada sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2016

- **Pengujian X2 :**

  Ho; $\beta_1 = 0$ Secara parsial Perputaran Aktiva (TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kebangkrutan perusahaan pada sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2016

  Ha; $\beta_1 \neq 0$ Secara parsial Perputaran Aktiva (TATO) berpengaruh signifikan terhadap Kebangkrutan perusahaan pada sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2016

2. Pengujian Hipotesis secara simultan (uji F)

Ho; $\beta_i = 0$ Secara simultan Tingkat Pengembalian Asset (ROA) dan Perputaran Aktiva (TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kebangkrutan perusahaan pada sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2016

Ha; $\beta_i \neq 0$ Secara simultan Tingkat Pengembalian Asset (ROA) dan Perputaran Aktiva (TATO) berpengaruh signifikan terhadap Kebangkrutan perusahaan pada sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2016

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan Tingkat Pengembalian Asset *(ROA)* pada sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016 cenderung menurun. Hal ini disebabkan karena kapitalisasi pasar keseluruhan perusahaan pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia turun, jatuhnya harga komoditas dan Perusahaan tambang juga menaruh perhatian lebih besar pada pengurangan biaya mengakibatkan penurunan biaya operasi.
2. Perkembangan Perputaran Aktiva *(TATO)* pada sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016 cenderung menurun. Hal ini disebabkan karena volume penjualan batubara secara keseluruhan mengalami penurunan yang disebabkan oleh melemahnya permintaan sebagai akibat dari rendahnya realisasi produksi akibat curah hujan yang cukup besar.
3. Perkembangan Kebangkrutan Perusahaan pada sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016 cenderung menurun. Hal ini disebabkan 2 karena harga komoditi pertambangan terutama batubara memang betul-betul mengalami penurunan tajam sejak tahun lalu dan faktor kedua adalah minimnya permintaan ekspor mineral dan batubara. Cina yang banyak mengonsumsi batubara dari Indonesia menurunkan permintaannya karena pertumbuhan ekonominya juga melambat.
4. Berdasarkan hasil penelitian, analisis, dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Tingkat Pengembalian Aset *(ROA)* dan Perputaran Aktiva *(TATO)* terhadap Kebangkrutan Perusahaan pada Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016
   a. Secara parsial, Tingkat Pengembalian Aset *(ROA)* berpengaruh terhadap Kebangkrutan Perusahaan pada Sektor Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016 yang artinya semakin tinggi Tingat Pengembalian Aset *(ROA)* perusahaan atau semakin tinggi laba yang dihasilkan dari asset yang dimiliki, maka akan semakin rendah kemungkinan terjadinya *financial distress*.
   b. Secara parsial, Perputaran Aktiva *(TATO)* berpengaruh terhadap Kebangkrutan Perusahaan pada Sektor Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016 yang artinya semakin tinggi Perputaran Aktiva *(TATO)* semakin rendah kemungkinan terjadinya *financial distress..*

c. Secara simultan, Tingkat Pengembalian Aset *(ROA)* dan Perputaran Aktiva *(TATO)* berpengaruh terhadap Kebangkrutan Perusahaan pada sektor perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2011-2016 pada Sektor Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016 yang artinya jika Tingkat Pengembalian Aset (ROA) dan Perputaran Aktiva (TATO) meningkat maka berpengaruh terhadap Kebangkrutan Perusahaan dengan pengaruh yang positif dan negatif secara signifikan pula

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, dan pembahasan diatas, penulis ingin mencoba memberikan saran kepada para calon investor yang ingin menanamkan modalnya pada Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1. Untuk sektor pertambangan batubara yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dapat mengelola asset yang ada dengan baik agar tidak mengalami penurunan pada perusahaan, dan memperluas lagi ekspor batubara ke negara lain jangan hanya mengekspor ke negara Cina saja, agar pendapatan perusahaan pun dapat meningkat.

2. Untuk sektor pertambangan batubara yang tercatat di Bursa Efek Indonesia agar menstabilkan harga batubara dipasaran agar volume penjualan pun tidak menurun, Lebih mampu untuk mengelola produk yang akan dipasarkan, dan memperbaiki kualitas batubara yang ada di perusahaan agar para konsumen berminat untuk mengekspor lebih banyak lagi.

3. Untuk sektor pertambangan batubara yang tercatat di Bursa Efek Indonesia lebih memperhatikan lagi harga batubara, memperhatikan lagi biaya produksi suatu perusahaan karna itu akan berdampak pada margin laba perusahaan, dan keuangan perusahaan diharapkan lebih diperhatikan lagi karena jika tingginya beban keuangan bisa mempengaruhi perusahaan tersebut.

4. 4. Bagi para peneliti selanjutnya, penelitian ini hanya menggunakan sample penelitian tergolong pada sektor pertambangan batubara sehingga hasil penelitian ini tentu dapat digeneralisasi pada sektor lain. Disarankan pada peneliti selanjutnya untuk memperluas ruang lingkup penelitian ke sektor lainnya. Penelitian ini hanya menggunakan variabel Tingkat Pengembalian Asset *(ROA)* dan Perputaran Aktiva *(TATO)* untuk mempengaruhi Kebangkrutan Perusahaan dan disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti variabel keuangan lainnya yang memiliki pengaruh lebih besar terhadap Kebangkrutan Perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Andi Supangat. 2007. *Statistika dalam kajian Deskriptif, Inferensi dan Nonparametrik*. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

A. Muri Yusuf. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Metode Gabungan.* Edisi Pertama, Prenada Media Group, Jakarta

Darsono dan Ashari. 2013. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan.* Penerbit Andi. Yogyakarta

Halim, Abdul dan Mamduh M. Hanafi. 2009. *Analisis laporan keuangan.* Edisi 4. UPP STIM YKPN. Yogyakarta

Husein, Umar. 2008. *Metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis.* Jakarta. PT. Rajagrafindo Persada

Irham Fahmi. 2012. *Analisis Laporan Keuangan.* Penerbit Alfabeta CV, Bandung

Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan.* PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta

S. Munawir. 2004. *Analisis laporan keuangan*. Edisi ke-4 Liberty, Yogyakarta. Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI).

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Penerbit alfabeta, Bandung

_____2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung. Alfabeta

_____2013. *Metode Penelitian Manajemen.* Bandung. Alfabeta

_____2015. *Metode Penelitian Manajemen.* Penerbit Alfabeta CV, Bandung

Toto Prihadi. 2011. *Analisis Laporan Keuangan (teori aadan aplikasi).* Penerbit PPM, Jakarta

Umi Narimawati, Sri Dewi Anggadini, Linna ismawati. 2010. *Penulisan Karya Ilmiah.* Edis pertama, Genesis Pondok Gede. Bekasi

Sihombing, Daulat. 2008. *Peranan Analisis Rasio Keuangan Dalam Mempredksi Kesehatan Perusahaan Tekstil dan Alas Kaki yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*